

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kelompok pengamen New Banesa merupakan sebuah kelompok pengamen yang memilih angklung sebagai alat musik utama mereka, dimana setiap lagu-lagu yang dibawakan mereka adalah lagu-lagu yang tengah *populer* dikalangan masyarakat umum. Dengan bekal kekompakan serta kemampuan musik yang sederhana, mereka mampu membuat sebuah aransemen dengan alat-alat yang mereka bawa.

Sakitnya Tuh Disini merupakan sebuah lagu yang saat ini sedang *populer* ditengah masyarakat. Lagu yang dipopulerkan oleh penyanyi dangdut Cita Citata ini di aransemen sesuai dengan *genre* yang sering mereka bawakan. Dangdut koplo adalah *genre* yang menjadi pilihan utama mereka dalam membuat aransemen lagu Sakitnya Tuh Disini. Secara keseluruhan bentuk dan urutan lagu sama persis hanya saja ditemukan beberapa perbedaan. Yang menjadi perbedaan mencolok adalah lagu ini dibawakan secara instrumental dengan alat musik angklung sebagai pemegang melodi vokal.

Bentuk asli lagu sakitnya tuh disini, melodinya dinyanyikan oleh vokalis diiringi alat musik modern berupa keyboard, bass, strings dan drum. Sedangkan *beat* yang digunakan merupakan *beat remix* dengan penggabungan musik dangdut. Urutan lagu ini dimulai dari bagian B yang

awalnya dinyanyikan oleh solo vokal tanpa iringan. Lagu ini menggunakan tangga nada minor yang dimulai dari tangga nada  $5\#$  atau B major dengan *relatif minor*-nya yaitu *Gis minor*.

Bentuk aransemen New Banesa, angklung memainkan melodi dengan iringan alat musik tradisional serta alat musik yang mereka buat sendiri contohnya seperti gentong dengan *membran* karet ban. *Beat* yang mereka gunakan merupakan *beat* dangdut koplo, karena terdapat berbagai macam *fill in* yang menjadi ciri khasnya. Lagu ini menggunakan tangga nada minor yang dimulai dari tangga nada  $4b$  (*mol*) atau *Ab major* dengan *relatif minor*-nya yaitu *F minor*.

Dari hasil perbandingan lagu asli “Sakitnya Tuh Disini” dengan aransemen New Banesa, terlihat jelas kekreatifitasan mereka dalam mengaransemen sebuah lagu. Mereka hanya menggunakan angklung dan calung yang dikombinasikan dengan alat-alat seadanya. New Banesa juga memasukkan unsur-unsur musik dangdut koplo sehingga menarik perhatian masyarakat untuk menyaksikan permainan mereka.

## B. Saran

Disarankan untuk kelompok pengamen New Banesa, agar angklung yang mereka gunakan dapat diselaraskan dengan *tuning* standart. Hal ini berguna untuk membantu proses aransemen mereka.

Selain itu ada beberapa saran juga yang penulis sampaikan pada institusi ISI Yogyakarta untuk membuat sebuah wadah yang bisa menampung serta mengarahkan kelompok-kelompok pengamen seperti

New Banesa agar dapat berkarya lebih bagus lagi. Contoh sederhana yaitu dengan memberikan sebuah program penyuluhan serta pengetahuan musik mengenai aransemen dan teknik yang benar dalam memainkan alat musik.



## Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. 1984. **Kamus Musik**, Jakarta: C.V Baru.
- Banoë, Pono. 1984. **Pengantar Pengetahuan Alat Musik**, Jakarta: C.V Baru.
- Hardjana, Suka. 2004. **Esai dan Kritik Musik**, Yogyakarta : Galang Pres (anggota IKAPI).
- Hidayat, Rian. 2012. **Eksistensi “Ristya Musik” Sebagai Grup Dangdut Di Demak Jawa Tengah**, Yogyakarta : ISI.
- Mack, Dieter. 1997. **Sejarah Musik Jilid 4**, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- McDermott, Vincent. 2013. **Membuat Musik Biasa Menjadi Luar Biasa**, Yogyakarta : Art Music Today.
- Piper, Suzan. Sawung Jabo. 1987. **“Musik Indonesia, dari 1950an hingga 1980an”**, “Prisma”.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1991. **Sejarah Musik Jilid 1**, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. **Ilmu Bentuk Musik**, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Sugiyono, 2008. **Metode Penelitian Pendidikan**, Alfabeta, Bandung.
- Weintraub, Andrew N. 2012. **Dangdut : Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia**, Jakarta : KPG PT. Gramedia